

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Struktur Organisasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Model Pembelajaran	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Macam-Macam Model Pembelajaran	13
3. Jenis-Jenis Model Pembelajaran	15
C. Model Pembelajaran AIR	16
1. Pengertian	16
2. Langkah-Langkah Model AIR	18
D. Minat Belajar Siswa	19
1. Pengertian Minat Belajar	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	20

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (*Auditory Intellectually Repitition*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pentingnya Peningkatan Minat Belajar Siswa	21
4. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa	21
5. Indikator Minat Belajar Siswa	22
E. Karakteristik Perkembangan Siswa Menengah Pertama	23
1. Perkembangan Fisik	24
2. Perkembangan Kognitif	24
3. Perkembangan Identitas Diri Individu	25
4. Perkembangan Emosi	26
5. Perkembangan Kepribadian	27
6. Perkembangan Kesadaran Agama	27
F. Konsep Dasar Pembelajaran	28
1. Pengertian	28
2. Komponen Pembelajaran	29
3. Pembelajaran Seni Tari	31
G. Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Penerapan Model AIR	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Partisipan	36
C. Lokasi, Populasi, Sampel	37
1. Lokasi	37
2. Populasi	37
3. Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	40
1. Pedoman Pustaka	40
2. Pedoman Observasi	40
3. Pedoman Wawancara	41
4. Pedoman Dokumentasi	41
5. Tes	41
F. Prosedur Penelitian	46

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repitition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Langkah-langkah penelitian	46
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	47
3. Tahapan Akhir/Tahap Pembuatan Laporan	47
G. Definisi Operasional	47
H. Skema/Alur Penelitian	49
I. Variabel Penelitian	50
J. Hipotesis Penelitian	51
K. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
2. Kondisi Minat Belajar siswa Laki-Laki Terhadap pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkannya Model AIR di Kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung	56
3. Data Hasil Tes Minat Belajar siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model AIR di SMP Negeri 45 Bandung	57
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Model AIR Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-Laki Di Kelas VIII K SMP Negeri 45 Bandung	64
5. Minat Belajar Siswa Laki-Laki di kelas VIII K SMP Negeri 45 Bandung Terhadap Pembelajaran Seni tari Setelah diterapkannya Model AIR	101
B. Pembahasan	106
1. Pembahasan Minat Belajar siswa Laki-Laki Sebelum penerapan Model AIR dalam pembelajaran Seni Tari	106
2. Pembahasan Minat Belajar Siswa Laki-Laki Selama Proses Penerapan Model AIR	108
3. Pembahasan Minat Belajar Siswa Laki-Laki Setelah Penerapan Menggunakan Model AIR	110
4. Analisis Data Hasil Pre-Test dan Post-Test	111
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	115
B. Implikasi dan rekomendasi	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tebel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran AIR	18
Tabel 2.2 Aspek-aspek yang dinilai	33
Tabel 2.3 Langkah-langkah model pembelajaran	34
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	38
Tabel 3.1 Indikator Minat Siswa	42
Tabel 3.3 Instrumen penilaian indikator minat belajar dalam pembelajaran dalam Pembelajaran seni tari melalui model AIR	43
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Berdasarkan Indikator Minat Belajar Dalam Pembelajaran Seni tari melalui model AIR	43
Tabel 3.5 Kerangka Variabel Penelitian	50
Tabel 4.1 Kriteria penilaian minat belajar siswa laki-laki terhadap Pembelajaran seni tari kelas VIII K SMP Negeri 45 Bandung	58
Tabel 4.2 Data nilai <i>Pre-test</i> mengenai minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari (sebelum menggunakan model AIR)	59
Tabel 4.3 Tabel distribusi frekuensi penilaian <i>pre-test</i> minat belajar Siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari sebelum Diterapkannya Model AIR	62
Tabel 4.4 Tahapan pembelajaran pada perlakuan 1	65
Tabel 4.5 kelompok belajar siswa laki-laki kelas VII K	67
Tabel 4.6 Data Nilai minat belajar siswa laki-laki pada perlakuan 1 Pemahaman Gerak Dalam Tari)	68
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan Model AIR pada perlakuan 1 dengan materi pemahaman gerak	71
Tabel 4. 8 Tahapan pembelajaran pada perlakuan 2	73
Tabel 4.9 Data nilai minat belajar siswa pada perlakuan 2 (pemahaman level)	75
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan Model AIR pada perlakuan 2 dengan materi pemahaman Level dalam tari	77

Tabel 4.11 Tahapan pembelajaran pada perlakuan 3	80
Tabel 4.12 Data nilai minat belajar siswa pada perlakuan 3 (Pemahaman waktu/tempo)	82
Tabel 4.13 Distribusi frekuensi minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan Model AIR pada perlakuan 3 dengan materi pemahaman Waktu/tempo	84
Tabel 4.14 Tahapan pembelajaran pada perlakuan 4	87
Tabel 4.15 Data nilai minat belajar siswa pada perlakuan 4 (Pemahaman tenaga dan ekspresi)	88
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan Model AIR pada perlakuan 4 dengan materi pemahaman Tenaga dan ekspresi	91
Tabel 4.17 Data keseluruhan minat siswa pada saat proses perlakuan Dengan indikator perasaan senang	93
Tabel 4.18 Data keseluruhan minat siswa pada saat proses perlakuan Dengan indikator perhatian	94
Tabel 4.19 Data keseluruhan minat siswa pada saat proses perlakuan Dengan indikator Ketertarikan	95
Tabel 4.20 Data keseluruhan minat siswa pada saat proses perlakuan Dengan indikator Keterlibatan	96
Tabel 4.21 Data keseluruhan minat belajar siswa pada saat proses proses perlakuan	97
Tabel 4.22 Distribusi frekuensi minat belajar siswa laki-laki pada saat proses perlakuan	99
Tabel 4.23 Data hasil <i>Post-test</i> minat belajar siswa laki-laki terhadap Pembelajaran seni tari di kelas VIII K SMPN 45 Bandung	105
Tabel 4.24 Distribusi frekuensi penilaian <i>post-test</i> minat belajar siswa Laki-laki terhadap pembelajaran seni tari setelah penerapan Model AIR	104
Tabel 4.25 Analisis data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di kelas	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Munculnya Minat	22
Bagan 2.2 Komponen Pembelajaran	29
Bagan 3.1 Skema/alur penelitian	49
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 45 Bandung	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kelompok 1 sedang mengeksplorasi gerak	67
Gambar 4.2 kelompok 2 sedang mengeksplorasi gerak	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil <i>pre-test</i> tingkat minat belajar siswa terhadap seni tari	63
Grafik 4.2 Hasil penilaian tingkat minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan model AIR pada perlakuan 1 dengan materi Pemahaman Gerak	71
Grafik 4.3 Data perlakuan 2 dengan materi pemahaman level dalam tari	78
Grafik 4.4 Hasil penilaian tingkat minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan model AIR pada perlakuan 3 dengan materi Pemahaman level dalam tari	85
Grafik 4.5 Hasil penilaian tingkat minat belajar siswa laki-laki melalui Penerapan model AIR pada perlakuan 4 dengan materi Pemahaman tenaga dan ekspresi	92
Grafik 4.6 Hasil keseluruhan tingkat minat belajar siswa laki-laki pada Saat Proses perlakuan	100
Grafik 4.7 Hasil keseluruhan tingkat minat belajar siswa laki-laki pada Saat <i>Post-test</i>	105
Grafik 4.8 Hasil <i>Pre-test</i> tingkat minat belajar siswa terhadap seni tari	107
Grafik 4.9 Hasil <i>Pre-test</i> tingkat Minat belajar siswa Terhadap Pembelajaran Seni tari	111